

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Pertama, SMP Istiqomah kota Bandung sangat menekankan disiplin terhadap siswa-siswanya. Hal ini dapat terlihat dari unsur-unsur disiplin di sekolah yang lengkap, diantara unsur-unsur disiplin tersebut adalah a) Peraturan, b) hukuman, c) penghargaan, dan d) konsistensi. Kondisi kedisiplinan siswa di SMP Istiqamah sangat baik, hal ini ditandai dengan indikator-indikator disiplin siswa diantaranya: a) Disiplin siswa dalam masuk sekolah, b) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, c) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan d) Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib sekolah.

Kedua, pengetahuan dan pemahaman guru-guru PAI terhadap pendidikan karakter dan disiplin dilandasi dengan nilai-nilai agama, dengan demikian guru-guru agama mengembangkan karakter disiplin siswa dengan program-program sebagai berikut: a) Shalat berjamaah, b) kuliah tujuh menit (kultum), c) tadarus Al-Qur'an, d) tahfidzul qur'an, dan kajian keislaman.

Ketiga, Guru-guru PAI sangat berperan penting dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, karena sebagai pelopor, pengatur dan penanggungjawab. Pelopor maksudnya, pencetus ide-ide dalam mengembangkan karakter disiplin siswa berbasis agama Islam.

Keempat, usaha-usaha guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan siswa diantaranya, dalam proses pembelajaran guru selalu menanamkan nilai-nilai yang baik termasuk nilai disiplin, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan

metode mengajar yang bervariasi dan mengecek ulang tugas. Di luar pembelajaran guru PAI sering menegur dan menasehati jika ditemukan siswa yang tidak disiplin.

Kelima, kurikulum yang digunakan di SMP Istiqamah adalah kurikulum KTSP dengan memadukan konsep kurikulum sekolah, konsep kurikulum Kemenag dan Kemendikbud. Kurikulum dikembangkan menjadi lima mata pelajaran di antaranya: Qur'an hadits, Akidah Akhlak, Tarikh, Fiqih dan Bahasa Arab. Dalam kurikulum terdapat karakter-karakter yang baik seperti: Ta'at, jujur, bertanggungjawab dan menggunakan waktu dengan baik, bahkan Islam sangat menekankan untuk menggunakan waktu dengan baik dan efektif, sebab dalam hal ini Allah sering mengingatkan kita terhadap waktu ini dengan banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an yang diawali dengan waktu seperti: *Ad-Dhuhaa*: waktu dhuhaa; *Al-'Ashr*: waktu 'ashar; *Al-Lail*: waktu malam. Guru PAI selalu mempersiapkan administrasi pembelajaran berupa silabus, RPP, bahan ajar, sumber belajar dan media pembelajaran, yang mana semua itu dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap materi pelajaran.

Keenam, guru-guru PAI di SMP Istiqamah mampu memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas, metode yang dipilih cukup bervariasi diantaranya: menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, Inquiry, demonstrasi dengan media pembelajaran dan penggunaan multi media seperti *Slide Power Point* serta infokus infokus. Dengan demikian, dapat menciptakan suasana Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Hal ini melahirkan tanggapan dan responsiswa-siswa SMP Istiqamah Bandung terhadap pembelajaran PAI cukup baik. Sehingga setelah pembelajaran PAI terjadi perubahan yang baik secara drastis dalam diri siswa.

B. REKOMENDASI

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di SMP Istiqamah Bandung dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka, maka sudah semestinya penulis selaku peneliti untuk mengajukan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam masalah ini diantaranya:

1. Pengelola Lembaga Pendidikan, Sekolah dan Madrasah.

Pertama, untuk suksesnya penanaman dan pengembangan karakter disiplin di sekolah, maka yang bertanggung jawab terhadap kedisiplinan sekolah adalah semua unsur yang terlibat di sekolah. Dari mulai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala TU dan staf, tenaga kependidikan, siswa-siswa, dan satpam harus bekerja sama dan bersama-sama mengembangkan, menanamkan dan membangun disiplin sekolah secara konsekwen dan konsisten. Dengan demikian, suasana sekolah yang kondusif dan disiplin dapat diwujudkan.

Kedua, untuk epektifitas penanaman dan pengembangan karakter disiplin siswa, maka pihak sekolah harus mampu menciptakan pendidik kualifikasi S1 yang sesuai dengan bidangnya, termasuk guru PAI. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan etos kerja dan profesionalisme guru, sehingga guru-guru PAI khususnya mampu menciptakan ide-ide untuk dijadikan program-program sekolah dalam rangka pengembangan karakter disiplin siswa. Selain itu, dukungan penuh dari pihak sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru untuk keberlangsungan program-program tersebut sangat dibutuhkan serta akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan program-program tersebut.

Ketiga, peran guru-guru PAI dalam pengembangan disiplin siswa di sekolah sangat besar, tetapi hal itu bukan berarti menjadi tanggung jawab guru-guru PAI semata. Peran guru-guru yang lain juga sama besarnya, oleh sebab peran dan fungsi guru-guru lain sangat dibutuhkan untuk lebih menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai disiplin di sekolah.

Keempat, usaha-usaha guru-guru PAI dalam rangka mengembangkan karakter disiplin di sekolah sangat dibutuhkan, oleh sebab itu sebagai guru profesional guru-guru PAI harus mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam upaya mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah, sehingga lebih terasa berkembang dan maju, terhindar dari kesan monoton dan stagnan.

Kelima, pemahaman guru PAI terhadap materi-materi dalam kurikulum sangat menentukan keberhasilan penanaman dan pengemabagan karakter disiplin siswa, oleh sebab itu guru-guru PAI harus terus meningkatkan kemampuan dan keilmuannya secara kontinyu. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi dan memahami situasi untuk menyesuaikan diri dalam perkembangan zaman dan dunia pendidikan.

Keenam, untuk lebih memudahkan guru dalam mentrasnfer dan menginternalisasi nilai-nilai termasuk nilai karakter disiplin dalam pembelajaran, maka guru-guru PAI dituntu untuk mampu memilih dan menggunakan berbagai macam metode mengajar dan tidak berkuat dengan satu metode saja. Hal itu dilakukan agar tercipta pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), sehingga akan muncul tanggapan dan respon siswa yang baik terhadap mata pelajaran PAI. Yang pada akhirnya dapat dengan mudah merubah sikap, dan karakter siswa menjadi lebih baik.

2. Pemerintah

Pertama, agar membantu pihak sekolah dalam mengembangkan karakter disiplin siswa dengan pengawasan, pengarahan dan bimbingan yang intensif kepada pihak sekolah, dengan demikian pihak sekolah akan merasa diperhatikan oleh pemerintah.

Kedua, membantu pihak sekolah dari segi finansial dan materil untuk menunjang pengembangan karekter disiplin siswa di sekolah. Agar factor-faktor pendukung pengembangan disiplin siswa disekolah dapat diwujudkan.

3. Peneliti selanjutnya

Pertama, karena keterbatasan peneliti dalam mengungkap permasalahan dan temuan-temuan, maka peneliti menganjurkan agar ada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut, sebagaimana masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini.

Kedua, disarankan peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan permasalahan dan temuan secara lebih komprehensif dan luas. Dengan menggunakan berbagai objek penelitian yang dianggap perlu dalam dunia pendidikan.